

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab I, II, III, IV dan V, serta setelah peneliti melakukan pengujian hipotesis mengenai Persepsi Siswa SMA dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah di Kota Cimahi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa siswa SMA negeri se-Kota Cimahi sudah bisa menilai mengenai calon figur wali kota di daerahnya. Hal ini terlihat dari beberapa pernyataan tentang figur calon kepala daerah, yaitu mengenai latar belakang atau asal usul dari figur calon kepala daerah, kemudian mengenai tingkat intelektual dari figur calon kepala daerah, dan kepribadian dari figur calon kepala daerah. Untuk itu diharapkan siswa tersebut bisa ikut berpartisipasi aktif dalam segala bentuk kegiatan politik sederhana, seperti PEMILUKADA dan yang lainnya.
2. Bila kita melihat hasil tersebut, bisa disimpulkan bahwa siswa-siswa SMA Negeri yang ada di Kota Cimahi sudah dapat menilai bagaimana figur kepala daerah atau figur pemimpin di daerahnya. Hal ini terlihat dari beberapa pernyataan mengenai figur kepala daerah yang memimpin di daerahnya, yaitu mengenai popularitas dari figur tersebut, kemampuannya dalam memimpin warga Kota Cimahi, dan dedikasinya dalam membangun Kota Cimahi agar lebih baik lagi. Melalui pernyataan-pernyataan tersebut siswa-siswa sudah dapat menilai pemimpin di daerahnya dengan baik.
3. Dengan banyaknya siswa yang sangat setuju bahwa perlu mengikuti perkembangan kampanye PEMILUKADA Kota Cimahi kemarin, berarti siswa tersebut mengetahui tentang jenis kegiatan kampanye,

terutamanya pada kegiatan kampanye di PEMILUKADA Kota Cimahi kemarin. Seperti halnya dalam larangan saat berkampanye, pelaksanaan dari kegiatan kampanye dan perkembangan yang terjadi pada saat kampanye itu sendiri.

4. Jadi disini siswa sudah memahami bagaimana seharusnya ikut serta atau berpartisipasi dalam kegiatan seperti PEMILUKADA. Terlihat dengan jawaban mereka pada pernyataan-pernyataan yang diajukan mengenai kegiatan PEMILUKADA ini, selain itu juga mereka sudah dapat menilai mengenai pelaksanaan PEMILUKADA yang diselenggarakan di Kota Cimahi kemarin. Hal tersebut bisa terlihat dari banyak siswa yang menjawab sangat setuju mengenai wajar adanya angka golput yang mencapai 30% di PEMILUKADA Kota Cimahi kemarin, hal ini terjadi karena di masyarakat sudah banyak yang merasa bosan dengan sistem pemilihan yang ada selain itu juga banyak beranggapan bahwa seorang wali kota atau pemimpin lainnya akan melakukan korupsi.
5. Melihat hal tersebut berarti siswa-siswa SMA negeri se-Kota Cimahi ini sudah tahu apa yang mereka inginkan untuk daerahnya. Jadi dari hasil penelitian tersebut kita tahu bahwa siswa-siswa tersebut menginginkan yang terbaik untuk daerahnya sendiri, mereka mengharapka pemimpin yang bisa memimpin dengan baik daerahnya. Selain itu juga mereka menginginkan perubahan untuk daerahnya sendiri. Sebagai generasi muda mereka sudah mulai mau meimikirkan bagaimana nasib tempat tinggal mereka. Berawal dari lingkungan kecil terlebih dahulu dan nantinya mereka pun akan bisa memikirkan bagaimana nasib bangsanya. Sehingga mereka akan tumbuh menjadi genarasi muda yang membanggakan untuk bangsanya, bkan sebgai generasi muda yang bisanya hanya hura-hura saja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa SMA atau Generasi Muda

Untuk siswa SMA atau pun generasi muda yang ada, diharapkan nantinya bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan politik seperti PEMILUKADA. Selain itu juga, dalam menggunakan hak pilihnya nanti diharapkan bisa menggunakannya dengan bijak. Dan walaupun tidak menggunakan hak pilihnya atau memilih untuk golput diharapkan memiliki alasan yang tepat untuk hal tersebut.

2. Bagi Pemerintah

Untuk pemerintah diharapkan lebih menghargai lagi generasi muda yang ada sekarang ini. Karena mereka lah aset yang paling berharga bagi negara kita nantinya. Tanpa ada mereka negara kita akan menjadi tak berarti. Berikanlah mereka pengarahan yang lebih baik lagi, karena sebenarnya generasi muda kita ini, generasi muda yang tidak kalah hebatnya dengan negara lain, hanya saja mereka lebih membutuhkan bimbingan lagi agar nantinya menjadi generasi yang bisa membanggakan bangsa dan negara kita.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya yang berkenaan dengan masalah PEMILUKADA atau pun yang berkenaan dengan masalah partisipasi politik agar lebih memperdalam penelitian mengenai hal tersebut. Walaupun penelitian ini bukan yang pertama, hendaknya peneliti selanjutnya lebih memperdalam aspek partisipasi politik generasi muda atau pemilih pemula. Karena ibarat anti-virus bila tidak sering di *upgrade* maka pastilah akan tertinggal.

4. Bagi Jurusan PKn

a. Bagi Pihak Jurusan PKn

Pihak jurusan PKn hendaknya lebih mengarahkan mahasiswanya untuk menggiring mahasiswa dalam meneliti masalah PEMILUKADA dan partisipasi politik kaum muda, mengingat perihal PEMILUKADA dan partisipasi politik kaum muda ini sangatlah penting, karena masa depan negara kita ini tergantung pada generasi muda yang ada saat ini.

b. Bagi Mahasiswa Jurusan PKn

Mahasiswa jurusan PKn hendaknya lebih melek lagi akan masalah-masalah seperti kegiatan PEMILUKADA di daerahnya, karena berawal dari daerah kita sendirilah yang nantinya kita akan bisa membangun negara ini untuk lebih maju lagi. Dan sebagai *Agent of Change* mahasiswa harus bisa membangkitkan semangat adik-adiknya tau generasi muda seperti anak SMA untuk lebih mencintai daerah dan negaranya.